

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Keterangan data yang diperlukan tentang bimbingan dan konseling di Dinas sosial pemberdayaan perempuan perlindungan anak pengendalian penduduk, dan keluarga berencana (Dinsos P3AP2KB) Kabupaten Kudus dalam mensosialisasikan generasi berencana peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) ini yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dalam sosialisasi generasi berencana.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya, kemudian metode ini juga sebagai suatu penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut.¹ Pada penelitian ini, metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek yang berkaitan dengan sosialisasi generasi berencana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana suatu proses penelitian untuk memahami perkembangan remaja atau keterampilan remaja yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari pada informan, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.²

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian adalah di Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus. Karena sesuai dengan judul yaitu implementasi bimbingan dan konseling di Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus dalam sosialisasi generasi berencana.

¹Suharsimih Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rinika Cipta, 2003), 106.

²Tabrani. ZA, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Banda Aceh: Darussalam Publishing, 2014), 79.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan. Secara singkat waktu penelitian dimulai dari penyusunan proposal skripsi terlebih dahulu yang dilakukan pada bulan September tahun 2020 - Februari 2021 kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapat arahan guna memenuhi syarat untuk mendapatkan surat izin penelitian kemudian setelah proposal disetujui dan surat izin penelitian sudah dibuat kemudian peneliti mendatangi pihak Dinas sosial perempuan pemberdayaan perlindungan anak pengendalian penduduk, dan keluarga berencana (Dinsos P3AP2KB) Kudus untuk meminta izin melakukan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian, yaitu:

a) Tahap pra-penelitian

Tahap waktu penelitian ini dilakukan oleh peneliti guna menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum terjun ke lapangan agar peneliti bisa mengetahui secara pasti mana saja yang akan difokuskan untuk diteliti. Adapun kegiatannya yaitu menyusun proposal penelitian, menentukan tempat yang akan dijadikan pusat penelitian dengan melakukan observasi terlebih dahulu agar tidak terjadi kekeliruan antara judul dan tempat penelitian, mengurus surat izin penelitian, mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan penelitian supaya peneliti memperoleh informasi dan data yang sesuai dengan tujuan penelitian pada bulan September 2020 sampai Februari 2021.

b) Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini memulai untuk mempersiapkan diri dalam berinteraksi dengan objek penelitiannya. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menekankan bahwa instrumen yang utama adalah peneliti sendiri. Pelaksanaan penelitian pada bulan Mei 2021 dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disusun dalam bentuk catatan yang lengkap setelah didukung dokumen-dokumen yang sudah mendukung sampai pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi baru.³

³ “Tahap Pra penelitian tahap ini dilakukan langsung,” Course Hero, 9 Februari, 2021, <https://www.coursehero.com/file/pqiffn/a-Tahap-Pra-Penelitian-Tahap-ini-dilakukan-langsung-oleh-peneliti-untuk/>.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini melakukan wawancara, survei dan sebaiknya yang bisa dilakukan secara langsung dan secara teknologi (online). Dalam hal ini yang menjadi informan adalah kepala Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, penyuluh keluarga berencana Kabupaten Kudus, duta generasi berencana, remaja.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang akan diambil adalah jenis data kualitatif. Karena dalam melakukan penelitian ini data yang akan digabung yaitu bersumber dari pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata atau tulisan. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer suatu sumber data langsung (*face to face*) yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan ketika penelitian. Sumber data primer merupakan sumber langsung atau sumber pertama dari tempat objek penelitian itu sendiri. Sumber data primer merupakan sumber langsung dari subjek yang diukur atau diambil data langsung melalui subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Data primer dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer diperoleh dari hasil observasi secara langsung dengan mengamati dan wawancara kepada kepala Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, penyuluh, duta generasi berencana, remaja.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kajian kepustakaan terhadap buku-buku, skripsi, jurnal dan sumber pustaka lainnya yang dapat menunjang penelitian.⁵ Data ini digunakan untuk menyempurnakan data primer yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁶ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Dalam observasi nonpartisipan peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam kapasitas tersebut tanpa menjadi bagian integral dari sistem organisasi.⁸

Observasi ini peneliti mengamati berapa banyak remaja yang ikut serta dalam kegiatan sosialisasi generasi berencana. Selanjutnya mengamati bagaimana remaja menanggapi pelaksanaan kegiatan sosialisasi generasi berencana.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam menggunakan alat perekam.⁹ Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara kepada informan secara lisan.¹⁰ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, untuk pengumpulan data melalui media sosial dalam wawancara ketika ada hal yang tidak di inginkan.

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah penyuluh, untuk mendapatkan informasi mendalam tentang bagaimana kondisi bimbingan

⁶Rahmat kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, edisi pertama* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009), 93.

⁷Narkubo, Choliddan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. VIII; Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2007), 70.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:Jejak, 2018), 119

⁹Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, 67-68.

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teoridan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 222.

konseling di Kabupaten Kudus dalam hal sosialisasi generasi berencana (genre), serta untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana implementasi bimbingan konseling yang bertugas, melalui beberapa narasumber, diantaranya Kepala Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana P3AP2KB Kudus, penyuluh keluarga berencana, duta generasi berencana, dan remaja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan kebijakan, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya gambar hidup, sketsa, foto, perekam suara dan lain-lain.¹¹

Penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera untuk mengambil gambar ketika pelaksanaan wawancara dan observasi. Selain itu juga menyimpan dokumen-dokumen penting yang telah didapat dalam bentuk file atau screenshot.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dalam hal ini, peneliti menyelidiki data langsung di lapangan untuk menghindari kesalahan pada data-data tersebut. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang optimal perlunya peneliti memikirkan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Teknik pemeriksaan dalam mengetahui keabsahan data berdasarkan perpanjangan penelitian dalam rancangan pengamatan data. Perpanjangan pengamatan dianggap penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mencocokkan kembali apakah data yang telah didapat selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika ada data yang diperoleh selama penelitian setelah dicocokkan kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan yang

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti.¹²

Pada perpanjangan pengamatan peneliti melakukan pengamatan kembali kelapangan, ketekunan pengamatan sangat diperlukan dalam sebuah penelitian agar data yang diperoleh bisa dipertanggung jawabkan dan dapat di uji kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan atau dokumentasi-dokumentasi hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data diambil dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara, berbagai waktu.¹⁴ Dalam penelitian juga memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti melakukan *triangulasi* dilakukan dengan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari dinas sosial pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana Kabupaten Kudus, dari berbagai teknik baik wawancara dengan informan yaitu kepala dinas sosial pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan

¹²Sasa Sunarsa, *Penulisan Kualitas Sanad Qira'ati Sab' (Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab)*, (Wonosobo, Mangu Bumi Media, 2020), 28, diakses pada 1 Februari, 2021, <https://books.google.co.id/books?id=EyDUDwAAQBAJ&pg=PA28&dq=perpanjangan+pengamatan+dalam+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjSk5y448f uAhUWWCsKHaqnAsgQ6AEWAHoECAAQA#v=onepage&q=perpanjangan%20pengamatan%20dalam%20penelitian%20kualitatif&f=false>.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372.

keluarga berencana Kabupaten Kudus, penyuluh, duta generasi berencana, remaja. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan beberapa sumber untuk mengumpulkan data dengan permasalahan yang sama. Hal ini dilakukan dengan:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara menguji kevalidan data yang diteliti berdasarkan sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari kepala Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kudus, penyuluh, duta generasi berencana, dan remaja yang telah diwawancarai.
- b. Triangulasi waktu, yaitu dengan membandingkan antara wawancara yang telah dilakukan peneliti pada hari ini dengan wawancara berikutnya.
- c. Triangulasi teknik, yaitu memberikan pertanyaan yang sama dengan teknik cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jadi data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan informan di Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus dicek dengan observasi yang peneliti lakukan dengan dokumentasi yang peneliti peroleh.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah peneliti dapat menggunakan bahan referensi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dapat berupa dokumentasi atau foto-foto untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh dari hasil rekaman sehingga data yang didapat bisa dipertanggung jawabkan.¹⁵

5. Member Check

Pengujian kredibilitas data melalui *member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

¹⁵ Dewa Putu Yudhi Ardiana, *Metodoogi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 164.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375.

Jadi dalam penelitian pengecekan data yang diperoleh dari narasumber yaitu melakukan pengecekan ulang, agar tidak terjadi kesalahan sekecil apapun dan tidak terjadi kekeliruan dalam menyusun data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Sedangkan faktor terpenting dalam penelitian adalah menentukan kualitas hasil penelitian yaitu dengan analisis data.¹⁷ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, rekaman suara, dan sebagainya.¹⁸

Miles and Huberman dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya penuh.¹⁹ Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (pengurangan data)

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan penelitian tersebut ditulis atau diketik melalui uraian atau laporan secara terinci.²⁰ Reduksi ini diharapkan agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan dari hasil penelitian, melalui itu seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 128.

¹⁸Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deeppublish, 2020),63, Diakses pada 1 Februari, 2021, https://books.google.co.id/books?id=nn0GEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=contoh+analisis+data+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj1o_Onk8juAhXBR30KHbFEC6oQ6AEwBHoECAEQAg#v=onepage&q=contoh%20analisis%20data%20kualitatif&f=false.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337.

²⁰Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan bahan atau data dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus, lalu peneliti meringkas. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Pada penelitian kualitatif dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks penjelasan dengan tujuan guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang kuat dan memberikan kejelasan dan mudah dipahami.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Analisis data kualitatif yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila dalam kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang benar dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan hasil yang nyata.²²

Penelitian ini peneliti menyimpulkan dan melakukan verifikasi tentang implementasi bimbingan dan konseling di Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus dalam sosialisasi generasi berencana.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 249.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.